

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya secara sadar untuk mengubah perilaku seseorang menuju arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur-unsur seperti aspek manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur secara teratur dan sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mampu untuk menggiring peserta didik agar bisa mengarah kepada arah yang aktif dan positif. Dalam konteks ini, perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam aspek karakteristik dan pengetahuan peserta didik yang menuju ke arah yang lebih positif dari sebelumnya. Sehingga peran guru dalam mengatur kegiatan pembelajaran agar bisa ke arah yang aktif dan positif sangat diperlukan. Selain sebagai pengatur, guru juga berperan sebagai *leader* yang mengelola dan mengatur kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Tugasnya adalah sebagai pengelola kelas beserta isinya dengan tujuan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada umumnya, ruangan kelas merupakan infrastruktur yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal. Apabila suasana lingkungan belajar terutama dalam ruangan kelas mengalami perubahan yang mengarah ke arah baik, maka dapat meningkatkan daya konsentrasi peserta didik dalam menyerap materi

pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruangan kelas¹. Selain itu lingkungan belajar yang nyaman saat mereka melakukan kegiatan pembelajaran serta memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran yang diterangkan dalam ruang kelas, maka kemauan untuk terus berusaha belajar semaksimal mungkin dalam peserta didik dapat tercapai hasil belajar yang optimal.²

Dalam hasil pembelajaran yang berkaitan dengan keadaan suasana kelas yang mendukung pembelajaran akan mempengaruhi keefektifan dan mutu pembelajaran. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fitra³, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penataan ruangan kelas dengan efektifitas belajar siswa. Dari penelitian lain yang dilakukan oleh Rohiyatun dan Mulyani⁴ pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat bagi terbentuknya proses pembelajaran yang efektif.

Dalam keefektifan dalam melaksanakan proses pembelajaran, pendidik harus mampu untuk membentuk moralitas dan adat kebiasaan yang terbentuk pada peserta didik yang harus dilakukan secara berulang-ulang yang mana akan menjadi suatu kebiasaan yang berimbas kepada peserta didik, maka dari pengulangan tersebut akan mempengaruhi juga ke mutu dan hasil pembelajaran mereka.

¹ Parlin Tambunan, M Fikri Ardhiansyah, Dan Muhammad Galviano Kurianawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil* 09 (2020): 175–82, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>.

² Indah Prawidia And Hikmatul Khusna, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 14, No. 14 (2021).

³ Ahmad Fitra, "Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Smp It Ar-Ridho Palembang," *Journal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 53, No. 9 (2018): 17.

⁴ Baiq Rohiyatun and Sri Erni Mulyani, "Hubungan Prosedur Manajemen Kelas Dengan Kelancaran Proses Belajar Mengajar," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 2, no. 2 (2017).

Pada kenyataannya pemenuhan standar ruangan kelas sendiri pada beberapa sekolah masih jauh dari standar minimum. Hal tersebut dapat dikarenakan sumber daya yang masih minim, lokasinya yang terpencil dan susah diakses, belum adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dalam lembaga tersebut, dan lain sebagainya. Sehingga ketika mengetahui problematika yang dihadapi oleh sekolah maka berimbas pada masyarakat sekitar yang akan mencari sekolah maupun lembaga pendidikan dengan kualitas sarana dan prasarana dan pendidikan jauh lebih baik.

Hal ini dikarenakan akan mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan yang akan dihadapkan kepada peserta didik selama tahun mereka belajar disekolah itu, seperti lengkapnya fasilitas dalam kelas, lengkapnya buku penunjang baca dan pembelajaran dalam perpustakaan, fasilitas MCK yang bersih dan rapi, dan lain sebagainya. Jika mereka tidak merasakan kenyamanan tersebut maka bisa berimbas kepada hal selanjutnya jika fasilitas tersebut belum kunjung dibenahi dan di perbaiki.

Hal ini juga berlaku pada SMK Pawyatan Dhaha 3 Kediri yang mana masih terdapat beberapa kelas yang kurang memadai dalam infrastrukturnya, dalam pra observasi yang dilakukan ditemukan bahwa masih adanya pembangunan beberapa kelas dan bengkel kerja yang mana berlangsung berdampingan dengan jam pelajaran peserta didik, maka hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga keefektifan dalam pembelajaran dalam kelas menjadi berkurang karena adanya aktivitas pembangunan tersebut.

Selain itu masih terdapat beberapa kelas yang belum memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan kementerian pendidikan. Sehingga fasilitas pendukung pembelajaran terutama ruangan kelas sangatlah penting untuk peserta didik karena diruangan kelas terjadi proses pembelajaran. Dan juga, perlunya peningkatan dalam pengelolaan iklim pembelajaran yang baik dan terarah agar suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga perlu adanya upaya untuk peningkatan pengelolaan suasana pembelajaran dan kelas. Dengan peningkatan pengelolaan suasana kelas diharapkan agar pembelajaran berjalan secara efektif dan mencapai mutu pembelajaran sesuai dengan tujuan sekolah.

Dari permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, hal tersebut mendorong keinginan untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruhnya terhadap keefektifan pembelajaran dalam kelas tersebut dan mutu pembelajaran yang dihasilkan selama kegiatan pembelajaran dalam kelas. Dikarenakan sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya bahwa sarana dan prasarana sangatlah penting bagi kelancaran proses pembelajaran peserta didik, maka penelitian ini menjawab permasalahan sebelumnya dengan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Suasana Kelas terhadap Keefektifan dan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pawyatan Dhaha 3 Kediri”**.

B. Batasan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, penulis dapat merumuskan batasan masalah utama yang dapat dirumuskan agar sesuai dengan alur topik pembahasan. Yang mana rumusan masalah yang dirumuskan akan menjadi topik pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Batasan rumusan

pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan pengaruh dari suasana kelas terhadap keefektifan dan mutu pembelajaran yang dihasilkan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian yang dipakai pada penelitian ini dirumuskan dengan:

1. Bagaimana tingkat tingkat pengaruh suasana kelas terhadap keefektifan pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri?
2. Bagaimana tingkat pengaruh suasana kelas terhadap mutu pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri?
3. Bagaimana tingkat pengaruh suasana kelas terhadap keefektifan dan mutu pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, penulis dapat menarik tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui tingkat tingkat pengaruh suasana kelas terhadap keefektifan pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.
2. Mengetahui tingkat pengaruh suasana kelas terhadap mutu pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.
3. Mengetahui tingkat pengaruh suasana kelas terhadap keefektifan dan mutu pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruhnya suasana kelas terhadap keefektifan dan mutu pembelajaran yang dihasilkan guna dapat menjadi sebagai salah satu bahan kajian dan acuan dalam

penerapan manajemen kelas dan sarana dan prasarana pada lingkup sekolah dasar, menengah maupun keguruan tinggi di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat diterima dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat bagi :

- a. SMK Pawyatan Dhaha 3, khususnya Kepala Sekolah untuk menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan penataan ruangan kelas dan penambahan sarana dan prasarana dalam ruang kelas guna meningkatkan keefektifan dan mutu pembelajaran di peserta didik.
- b. Sekolah/instansi lainnya, mampu memberikan kontribusi pemikiran yang dapat diterima serta mengikuti penerapan langkah-langkah yang telah dipraktikkan di SMK Pawyatan Dhaha 3 Kediri.
- c. Peneliti Lainnya, yang mana hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi yang berguna bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam dengan topik dan fokus yang lain sehingga dapat menemukan titik perbandingan yang dapat memperkaya temuan-temuan penelitian lainnya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian merupakan penelitian yang disusun dan dibuat oleh peneliti sendiri. Melihat dan mengambil referensi-referensi penelitian terdahulu sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui bentuk referensi penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dengan melihat referensi penelitian terdahulu, dapat dilihat perkembangan dan perbedaan hasil dan pembahasan yang mana hasil dari

penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Pada penelitian kali ini penulis mengambil beberapa referensi penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan pada subjek dan objek penelitian yang akan diteliti. Maka berdasarkan penelusuran hasil penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Lusiana Wirastuti, 2022, dengan jurnal yang berjudul “*Manajemen Kelas dan Pembelajaran: Dampaknya terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran*” penelitian ini mengambil sampel pada SMP Negeri di salah satu kecamatan di Kabupaten Indramayu. Penelitian ini relevan karena menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu dengan besaran pengaruh sebesar 16%. Sementara pengaruh antara manajemen kelas dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama terhadap efektivitas proses pembelajaran sebesar 18,6%.⁵
2. Parlin Tambunan, M Fikry Ardhiyansyah, Muhammad Galviando Kurianawan, 2020, dengan jurnal yang berjudul “*Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif*”. Dalam penelitian ini yang lebih berfokuskan kepada konsentrasi belajar siswa menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki nilai positif dengan pengaruh sebesar 63,4% terhadap konsentrasi belajar siswa. Sehingga keadaan suasana lingkungan belajar harus dijaga dan ditingkatkan agar bisa lebih kondusif.⁶

⁵ Lusiana Wirastuti, “Manajemen Kelas Dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran,” *Edum Journal* 3, No. 1 (2020): 11–18.

⁶ Tambunan, Ardhiyansyah, and Kurniawan, “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif.”

3. Zahrotul Umi, Mujiyatun, Finy Muslihatuzzahro', 2021, dengan jurnal yang berjudul "*Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*". Penelitian ini relevan dikarenakan menjelaskan tentang penjabaran tentang perencanaan manajemen pengelolaan kelas serta evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk melacak proses perkembangan hasil belajar siswa⁷
4. Ahmad Fitra, 2018, dengan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP IT Ar-Ridho Palembang*". Penelitian ini dilakukan di SMP IT Ar-Ridho Palembang pada saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mengambil sampel sejumlah 30 Siswa dengan hasil bahwa penataan tata ruangan kelas terhadap keefektivan dalam pembelajaran siswa berpengaruh dengan kategori tinggi.⁸
5. Harsyoyofon Jelahi, 2017, dengan skripsi yang berjudul "*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar*" Penelitian ini relevan karena penelitian ini menjelaskan tentang kegiatan manajemen kelas dengan guru sebagai pemimpin dalam suatu kelas, kemudian faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

⁷ Zahrotul Umi, Mujiyatun, Dan Finy Muslihatuzzahro', "Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman 7, No. 2 (2021): 131–41.

⁸ Fitra, "Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP IT Ar-Ridho Palembang."

pelaksanaan manajemen kelas, serta pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan keefektifitas pembelajaran PAI.⁹

Dari penelitian terdahulu jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka akan bersifat sebagai penjelas sekaligus pembanding, sehingga perbandingan dan penjelasannya dijelaskan dalam tabel berikut:

⁹ Harsyoyofan Jelahi, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar Skripsi” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lusiana Wirastuti (2022)	<i>Manajemen Kelas dan Pembelajaran: Dampaknya terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMP di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu</i>	Kuantitatif	<p>1. Pada variabel Manajemen kelas terhadap efektivitas proses pembelajaran di SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang mempengaruhi dengan kisaran sebesar 16%</p> <p>2. Pada variabel Manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang mempengaruhi dengan kisaran sebesar 11,5%</p> <p>3. Pada variabel Manajemen pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran pada SMP Negeri di SMP Negeri di Kecamatan Jatibarang mempengaruhi dengan kisaran sebesar 18,6%</p> <p>Sehingga kompetensi manajemen kelas mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu berkaitan dengan manajemen pembelajaran</p>	Variabel penelitian, yaitu Manajemen Kelas dan Efektivitas dan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan Kuantitatif	Penelitian ini berfokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Kelas dan Manajemen Pembelajaran terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran.

				sangat penting karena guru harus mampu untuk menciptakan kondisi siswa merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran		
2.	Parlin Tambunan, M Fikry Ardhiansyah, Muhammad Galviano Kurianawan, (2020)	<i>“Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif”</i>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana lingkungan pembelajaran siswa kelas XI Program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Kota Bekasi dalam kondisi sedang sebesar 26,786% 2. Gambaran Umum Konsentrasi Belajar siswa Kelas XI Program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Kota Bekasi dalam kondisi sedang dan tinggi sebesar 23,214% 3. Pada nilai uji hipotesis, diperoleh pengaruh yang signifikan dengan nilai thitung = 4,193 > t tabel = 1,673. Sementara pada nilai koefisien determinasi KD = 24,561%, sehingga suasana lingkungan belajar memberikan pengaruh sebesar 24,561% terhadap konsentrasi belajar siswa 	Variabel penelitian yaitu : Suasana Lingkungan Pembelajaran . Dan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan Kuantitatif	Penelitian ini berfokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Suasana Lingkungan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.
3.	Zahrotul Umi, Mujiyatin, Finy	<i>“Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan</i>	Kualitatif	Perencanaan dalam manajemen pengelolaan kelas sudah cukup baik dengan ditunjukkan guru yang menggunakan pedoman persyaratan	Variabel yang digunakan adalah Manajemen	Penelitian ini berfokuskan untuk menganalisa Manajemen Kelas

	Muslihat uzzahro' (2021)	<i>Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan</i> ".		profesionalisme dan menggunakan teknk pengajaran yang efektif. Terlaksana dengan baik dengan dengan kegiatan seperti perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksaannya kegiatan pertama tatap muka, metode pembelajaran setiap tatap muka. Guru dapat menggunakan evaluasi dalam Manajemen Pengelolaan Kelas	Kelas dan Mutu Pembelajaran siswa.	dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran saja. Selain itu penelitian ini hanya berfokus kepada pengelolaan siswa. Selain itu Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.
4.	Ahmad Fitra, (2018)	<i>"Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP IT Ar-Ridho Palembang"</i>	Kuantitatif	Hasil Penelitian berupa: 1. Dari penilaian dalam tata ruang kelas dibagi menjadi tiga penilaian dengan rentang tinggi, sedang dan rendah. Dari masing-masing dalam nilai tinggi (dengan nilai 29,17 keatas) terdapat 18 siswa dengan jumlah persentase 60%, nilai sedang (dengan nilai 28,33 – 29,17) terdapat 5 siswa dengan persentase 16,67%, dan nilai rendah (dengan nilai 28,33 kebawah) terdapat 7 siswa dengan persentase 23,33%. Yang mana disimpulkan bahwa tata ruang kelas termasuk kategori tinggi.	Variabel yang digunakan adalah Tata Ruang Kelas (Manajemen Ruangan Fisik) dan jenis pendekatan penelitian yaitu menggunakan Kuantitatif	Penelitian ini berfokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penataan tata kelas terhadap Efektivitas belajar siswa.

				<p>2. Dari penilaian dalam efektivitas belajar siswa dibagi menjadi tiga penilaian dengan rentang tinggi, sedang dan rendah. Dari masing-masing dalam nilai tinggi (dengan nilai 27,95 keatas) terdapat 17 siswa dengan jumlah persentase 56,67%, nilai sedang (dengan nilai 26,37 – 27,95) terdapat 7 siswa dengan persentase 23,33%, dan nilai rendah (dengan nilai 26,37 kebawah) terdapat 6 siswa dengan persentase 20%. Yang mana disimpulkan bahwa efektivitas belajar siswa termasuk kategori tinggi.</p> <p>3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang kelas dengan efektivitas belajar pada mata pelajaran SKI.</p>		
5.	Harsyoyofan Jelahi, (2017)	<i>“Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar</i>	Kualitatif	Dalam pengimplementasian manajemen kelas yang dilakukan sudah berjalan secara efektif, namun belum dapat tercapai secara maksimal. Selain itu dalam faktor pendukung sendiri dari hubungan siswa dan guru, sarana prasarana yang kelas yang mana akan mendukung dalam manajemen kelas, serta pengondisian pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh guru PAI yang disesuaikan dengan	Variabel yang digunakan adalah Manajemen Kelas dan Keefektivitas pembelajaran .	Penelitian ini berfokuskan untuk menganalisa Manajemen Kelas dalam meningkatkan keefektivitas pembelajaran saja. Selain itu penelitian ini hanya berfokus kepada guru yang

		<i>Skripsi</i>		kondisi yang ada pada murid dan kelas tersebut.		berperan sebagai manajer dalam kelas. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif
--	--	----------------	--	---	--	--

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembahasan dari definisi variabel, istilah atau kata-kata kunci yang dipakai dengan jelas dan operasional sehingga langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian akan memberikan arah yang jelas. Sehingga akan menjelaskan dan menjabarkan bagaimana sebuah variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya pada penelitian¹⁰. Adapun definisi dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

A. Suasana Kelas (Variabel X)

Suasana kelas merupakan segala sesuatu yang terdapat dalam ruangan kelas yang berupa sarana dan prasarana, murid, dan pendukung lainnya yang mendukung tercapainya tujuan dengan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan hasil pembelajaran yang memuaskan.

Indikator yang digunakan pada suasana kelas kali ini menggunakan teori dari Syaiful Bahri Djamarah yang menjelaskan bahwa suasana kelas dapat dipengaruhi oleh pengelolaan kelas dengan indikator sebagai berikut:

- Penataan ruangan kelas
- Pengaturan tempat duduk
- Pengaturan alat-alat pengajaran
- Pengaturan keindahan dan kebersihan kelas
- Pengaturan ventilasi dan tata letak cahaya
- Pengaturan peserta didik

¹⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, And Riza Bachtiar Sullistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books (Lumajang: Widya Gama Press, 2014). Hlm. 24

B. Keefektifan Pembelajaran (Variabel Y1)

Efektivitas pembelajaran sebagai usaha yang menggabungkan unsur-unsur manusiawi, material, sarana dan prasarana, dan prosedur yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹¹ Kartimi dalam Supardi¹², menjelaskan bahwa untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu.

Indikator yang digunakan pada variabel keefektifan pembelajaran terdapat empat indikator yang disebut dengan model QAIT (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*) yang berupa:

- a. Kualitas pembelajaran (*Quality of Instruction*), yang merupakan kemampuan guru dalam membantu memberikan materi pengajaran dan menyajikan informasi kepada peserta didik sehingga kesalahan peserta didik dapat diminimalisir.
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran, yang merupakan kemampuan guru dalam memperkirakan tingkat kemampuan dan pemberian masalah kontekstual yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesiapan peserta didik.
- c. Usaha untuk memotivasi, yang mana kemampuan guru untuk bisa memotivasi peserta didik untuk aktif kegiatan dalam pembelajaran.

¹¹ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013). 164-165.

¹² Supardi.

- d. Waktu yang terpakai dan dialokasikan kepada siswa dalam mempelajari materi ajar yang mana harus bisa mengelola waktu agar bisa tercapai tujuan pembelajaran pada saat waktu tersebut yang telah ditentukan.

C. Mutu Pembelajaran (Variabel Y2)

Mutu pembelajaran merupakan pengoptimalan kualitas pembelajaran yang memuat unsur-unsur pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan indikator dari teori Input-Process-Output dari Anik Ghuffron dan Deni Hardiyanto yang berupa:

1. Input Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
3. Output Pembelajaran